

INTISARI

Sekolah Dasar Kanisius Kalasan Yogyakarta merupakan salah satu lokasi yang sering mengalami masalah kecelakaan lalu lintas karena terletak di tepi ruas jalan nasional Yogyakarta-Prambanan seperti jalur pantura ataupun trans-sumatra, ancaman datang dari kendaraan-kendaraan berat yang melaju dengan kecepatan tinggi. Hal tersebut dapat dicegah atau ditekan besarnya angka kecelakaan dengan menggulirkan program Zona Selamat Sekolah serentak di 11 kota yang berada di Pulau Jawa, termasuk DIY. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan waktu yang diperlukan siswa untuk menyeberang, perilaku anak sekolah saat menyeberang jalan dan perilaku pengantar di ZoSS, menghitung kecepatan sesaat pengendara kendaraan bermotor, dan menghitung jarak aman penyeberang jalan terhadap kendaraan bermotor pada ZoSS di ruas jalan Km.13 Yogyakarta.

Survei dilakukan pada Sekolah Dasar Kanisius Kalasan setelah 6 bulan adanya ZoSS selama 3 hari yaitu hari Rabu, Senin, dan Sabtu tanggal 13, 18, dan 23 Juni 2007. Jenis survei yang dilaksanakan meliputi survei perilaku penyeberang, pengantar, kecepatan sesaat (spot speed), dan kecepatan penyeberang. Hasil survei dianalisis dengan menggunakan statistik uji normal untuk mendapatkan nilai Z_{hitung} yang akan dibandingkan dengan Z_{tabel} yang sudah ditentukan besarnya 1,96, dan mendapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Hasil analisa menunjukkan bahwa karakteristik perilaku pejalan kaki di sekolah tersebut sudah mematuhi peraturan, karakteristik jalan di sekolah tersebut belum sesuai dengan ketentuan batas kecepatan maksimum kendaraan bermotor, karakteristik perilaku pengantar di sekolah tersebut belum memenuhi peraturan untuk hari Rabu sedangkan untuk hari Senin dan Sabtu sudah mematuhi peraturan, nilai rata – rata kecepatan penyeberang saat melintasi jalan di ZoSS antara lain 7,64 km/jam, 6,86 km/jam, 6,25 km/jam, 5,94 km/jam, 6,44 km/jam, dan 6,8 km/jam sudah sesuai dengan rata – rata kecepatan berjalan normal seseorang yaitu 5,63 km/jam sampai 8,85 km/jam. Rata – rata kecepatan sesaat dari arah Barat menuju Timur untuk sepeda motor adalah 51,71 km/jam, mobil penumpang 42,08 km/jam, bis 27,62 km/jam dan truk 28,86 km/jam. Rata – rata kecepatan sesaat dari arah Timur menuju Barat untuk sepeda motor adalah 49,36 km/jam, mobil penumpang 42,02 km/jam, bis 45,95 km/jam dan truk 41,88 km/jam. Jarak pandang henti desain untuk arah lalu lintas ke Timur untuk pengendara sepeda motor terhadap penyeberang antara 65 – 140 m, untuk mobil penumpang antara 50 – 140 m, untuk bis antara 30 – 140 dan untuk truk antara 30 – 140 m. Jarak pandang henti desain untuk arah lalu lintas ke Barat untuk pengendara sepeda motor terhadap penyeberang antara 70 – 140 m, untuk mobil penumpang antara 50 – 140 m, untuk bis antara 60 – 140 dan untuk truk antara 50 – 140 m. Jarak aman pengendara terhadap penyeberang minimum untuk arah lalu lintas ke Timur sebesar 65 meter dan untuk arah lalu lintas ke Barat sebesar 70 meter pada ZoSS tersebut, dan kondisi fasilitas penunjang jalan adalah relatif baik dan semua fasilitas yang ada